



BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Dari paparan tentang Bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, dan Tinjauan Data yang telah didapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Semarang membutuhkan suatu wadah yang lengkap yang mampu menunjang berlangsungnya latihan atlet-atlet berbakat yaitu Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis.
2. Peningkatan jumlah klub dan atlet yang setiap tahunnya khususnya di Kota Semarang.
3. Meningkatnya jumlah atlet-atlet Kota Semarang yang menjadi juara di Kejuaraan Nasional di setiap tahunnya.
4. Antusiasme warga Kota Semarang terhadap olahraga Bulutangkis, khususnya di setiap kejuaraan yang diselenggarakan di Kota Semarang.
5. Dari beberapa kesimpulan tadi, maka dibutuhkan sebuah **Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis** yang dapat menampung dan mendidik atlet-atlet muda berbakat di Kota Semarang, ditambah fasilitas pertandingan yang digunakan untuk seleksi atlet berbakat agar dapat bersaing di tingkat Nasional.

Dalam perencanaan dan perancangan gedung Pusdiklat Bulutangkis di Semarang, banyak terdapat hal-hal di luar kemampuan dan wewenang arsitek atau perencana, sehingga untuk membantu dan mempertajam pemecahan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan diperlukan batasan dan anggapan yang relevan dengan pembahasan.

4.2. Batasan

Batasan-batasan bagi kegiatan analisis dan perumusan konsep dasar perencanaan dan perancangan Pusdiklat Bulutangkis di Semarang.

1. Strategi perencanaan diproyeksikan untuk jangka waktu sepuluh tahun kedepan dan dapat menampung sebanyak 72 atlet. Dengan dasar pertimbangan karena olahraga bulutangkis mempunyai sifat yang tanggap terhadap waktu dan perkembangan zaman.
2. Standar ruang Pusdiklat Bulutangkis yang meliputi luas ruang merupakan hasil perhitungan dari Pihak Pusdiklat dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan di samping standar yang diperoleh dari standar-standar buku lain misalnya SNI, Data Arsitek, dan Handbook of Sport and Recreational Building, serta dari studi banding ke objek yang sejenis.
3. Perancangan Pusdiklat hanya meliputi kegiatan pelatihan dan pertandingan, pertandingan yang diselenggarakan hanya dalam cakupan seleksi atlet sehingga hanya sampai babak penyisihan dan pertandingan di lanjutkan di daerah lain.



4. Perencanaan dan perancangan hanya meliputi masalah-masalah disiplin ilmu arsitektur seperti perhitungan struktur bangunan dan lain-lain tidak dibahas secara mendalam.
5. Data-data lain yang tidak bisa didapatkan dengan lengkap perhitungan besaran ruangnya diasumsikan data-data yang relevan dari hasil studi literature dan wawancara pihak terkait.

4.3. Anggapan

Anggapan-anggapan yang akan digunakan pada langkah-langkah analisis dan perumusan konsep dasar perencanaan dan perancangan adalah :

1. Tanah dianggap tersedia dan tidak terdapat masalah menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya. Luasan tanah disesuaikan dengan kebutuhan lahan perencanaan. Jika pada tapak terpilih terdapat bangunan (bangunan rusak/ tidak lagi digunakan sesuai fungsinya) maka dianggap bangunan itu tidak ada.
2. Semua permasalahan yang menyangkut pembiayaan bangunan dianggap tersedia.
3. Tempat latihan Bulutangkis di Kota Semarang dianggap memenuhi syarat untuk kegiatan saat ini dan sepuluh tahun mendatang.
4. Teknologi dalam pelaksanaan konstruksi dianggap tersedia dan memadai.